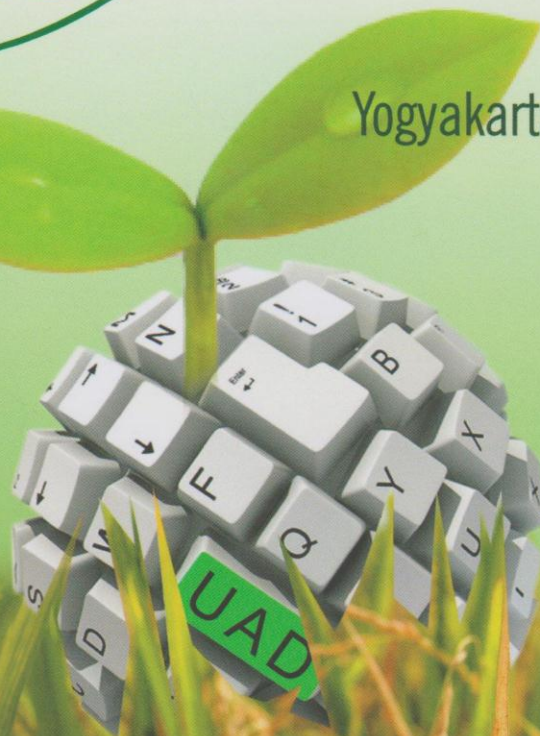


*Prosiding
Seminar Nasional
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2015*

Pemanfaatan **IPTEK**
dalam Membangun
Ketahanan Pangan

Hotel Jayakarta
Yogyakarta, 4 November 2015



Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pemanfaatan IPTEKS dalam Membangun Ketahanan Pangan
Copyright © Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Cetakan Pertama, November 2015
21 x 29.7 cm; vii + 260 hlm

ISBN: 978-602-6923-04-2

Penyunting

Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.
Anang Masduki, M.A.

Pengantar

Drs. H. Jabrohim, M.M.

Kerabat Kerja

Isana Arum Primasari, S.T., M.T.
Dra. Hj. Iis Wahyuningsih, M.Si. Apt.
Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.
H. Nur Kholis, S.Ag. M.Ag.
Dra. Hj. Sudamini

Pra Cetak: Hatib Rahmawan
Lay out: Abou Al-Fatih
Cover: Tim Kreatif Semesta Ilmu

Diterbitkan oleh:
Semesta Ilmu

Telp/WA: 085725465542, E-mail: semestailmu1912@gmail.com

Bekerjasama dengan
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Alamat:
Jl. Gondosuli, Semaki Yogyakarta 55166
Telp/Fax: 0274-542887

All right reserved. Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang, atau mengubah dalam bentuk apapun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa ijin tertulis dari pemilik hak cipta.

Daftar Isi

	hlm
1 Alat Bantu Tunarungu Wicara di SLB N 1 dan SLB N 2 Bantul Anton Yudhana, Sunardi, Son Ali Akbar, Rama Fatria, Umar Abdul Majid	1
2 Pelestarian Sumber Daya Alam Melalui Pengembangan Pertanian Terpadu di Wilayah Bekas Galian Industri Batu Bata Irkham Widiyono, Eka Tarwaca Susila Putra, Sarmin, Joko Prastowo, Bambang Suwignyo	11
3 IbM POSYANDU LANSIA Farida Kartini, Ima Kharimaturrohmah, Herlin Fitriani Kurniawati	21
4 Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui Pemberdayaan Pembuatan Indukan F0 Budidaya Jamur Merang pada Desa Binaan CSR PT ITP Palimanan Cirebon Nailah Tresnawati, Muhamad Arifin , Ruslan Abdul Ghoni	27
5 IbM Pembelajaran Kimia dan Biologi di SMA Iis Wahyuningsih, Muhammad Ali	37
6 Model dan Tantangan dalam Pemberdayaan Perempuan melalui Pengolahan Bahan Pangan Lokal Ganyong: Studi Kasus di Dusun Sriten, Pilangrejo, Nglipar, Gunung Kidul Ani Susanti, M.Pd.B.I., Soviyah, S.Pd., Nur Fatimah, S.Pd.	47
7 IbM Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Tanaman Sirih Merah sebagai Bahan Baku Herbal Berkualitas di Desa Wringin Putih Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Jawa Tengah Lolita, Azis Ikhsanudin	57
8 Pelatihan Penilaian Autentik bagi Guru SD Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Amaliyah Ulfah, Hendro Widodo	69
9 Pembuatan Briket dari Limbah Organik untuk Sumber Bahan Bakar Alternatif yang Murah dan Ramah Lingkungan di Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Shantiana Tri Erawati, Okimustava, Trianik Widyaningrum	77

10	Penatalaksanaan Gizi Ibu Hamil dan Balita untuk Pencegahan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita	85
	Utik Bidayati, SE., MM., Sunarti, S.KM, M.Si , Fardhiasih Dwi A,S.KM, M.Si.	
11	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Mencapai MDGs (<i>Millennium Development Goals</i>) di Tahun 2015	95
	Yuniar Wardani, SKM.,MPH, Dyah Suryani, S.Si, M.Kes, Dedi Wijayanti, S. Pd., M. Hum.	
12	Peningkatan Produksi Bibit Jamur Tiram F3 di Bantul	101
	Triantik Widyaningrum, Shantiana Tri Erawati	
13	IPTEKS bagi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama Kambing Etawa di Kabupaten Sleman	115
	Dian Retnaningdiah, Eko Riswanto, Sudjatini	
14	IbM Pelatihan Kader Kesehatan Deteksi Dini Kanker Serviks	129
	Ismarwati, Dwi Ernawati	
15	Peningkatan Keterampilan Petani Sumberarum Sleman dalam Pemanfaatan Jerami dan Sekam Padi Menjadi Briket Bioarang	135
	Surahma Asti Mulasari, Fatwa Tentama, Desta Risky Kusuma	
16	Revitalisasi Posyandu	151
	Nina Salamah, Dini Yuniarti	
17	Edukasi Anak Usia Dini: “Pengenalan dan Pengelolaan Sampah sebagai pembentuk Karakter Bangsa”	159
	Dholina Inang Pambudi, M. Pd., Mustofa Ahda, M. Si, Muhammad Ragil K., M. Pd	
18	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Diversifikasi Olahan Modified Cassava Flour (MOCAF) sebagai Ikon Wisata Pantai di Desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul	165
	Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt., Dra. Sudarmini, Beni Suhendra, SE., M.Si	
19	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT untuk Guru IPA di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul	187
	Ariati Dina Puspitasari, Ishafit, Oki Mustava, Dian Artha Kusumaningtyas	
20	Pemberdayaan Perempuan dalam Diversifikasi Pangan Produk MP Asi dan Makanan Balita untuk Perbaikan Status Gizi Balita dan Peningkatan Usaha Kecil di Desa Sidoagung	197
	Sunarti, Nina Salamah	

21	Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan PEMANFAATAN Lahan Tidur melalui Pengembangan Budidaya dan Pelatihan Olahhan Tanaman Rosella Arif Nurudin, Misnen, Lancar	203
22	Perancangan <i>Hydraulic Ram</i> (HIDRAM) untuk Memenuhi Kebutuhan Air pada Kelompok Petani Ikan Dusun Karanglo Tlogoadi Mlati Sleman Agung Kristanto, Herman Yuliansyah	213
23	KKN-PPM Pemanfaatan Limbah Kulit dan Kernel Biji Mangga Gedong Gincu Menjadi Bahan Pangan Bernutrisi untuk Peningkatan Ekonomi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Cirebon Tania Avianda Gusman, Banu Kisworo, Badawi	223
24	Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Wirausaha Budidaya Ikan Lele "<i>Lelaki Sintal</i>" (Lele Lahan Kering Sistem Terpal) Isana Arum Primasari, Denik Wirawati	233
25	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Produk Buah Naga Berbasis <i>Zero Waste Industry</i> Ika Maryani, Dody Hartanto, Laila Fatmawati	241
26	Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Integrasi Pertanian Peternakan dan Perajin Jamu Hardi Astuti Witasari, Iis Wahyuningsih	253

EDUKASI ANAK USIA DINI: “PENGENALAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER BANGSA”

¹Dholina Inang Pambudi, M. Pd, ²Mustofa Ahda, M. Si,
³Muhammad Ragil K., M. Pd

¹FKIP Universitas Ahmad Dahlan

²Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

³FKIP Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: dholinauad@gmail.com; mustofa_ahda@yahoo.com;
ragilkurniawanpgsd@gmail.com

Inti Sari

Kajian tentang Edukasi dini telah banyak dilakukan. Banyak kajian-kajian yang menyarankan agar proses edukasi dimulai pada usia dini. Bahkan ada kajian yang menyarankan untuk dimasukkan dalam kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, kajian edukasi usia dini tentang penanganan dan pengelolaan sampah dilakukan dengan memberikan beberapa proses edukasi seperti integrasi dalam pembelajaran, lomba mewarnai dengan tema kebersihan lingkungan, pembagian lifleat jenis sampah bahkan sampai praktek pemilahan jenis sampah. Selain edukasi-edukasi tersebut juga dilakukan pelatihan motorik recycle sampah menjadi barang yang lebih berharga.

Edukasi sejak usia dini tentang sampah merupakan suatu langkah awal pembentuk karakter peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab anak terhadap sampah dan bagaimana menanganinya. Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi usia dini melalui kegiatan yang disukai anak-anak mendapat antusiasme yang baik. Kegiatan edukasi tersebut dapat dilakukan dengan lomba, pembagian lifleat bergambar, praktek keseharian bahkan program recycle sampah mampu mendorong anak lebih kreatif dan membuka wawasan anak tentang image baru terhadap sampah.

Kata kunci: *Recycle sampah, Edukasi Usia Dini, Karakter*

A. Pendahuluan

Akhir-akhir ini, salah satu isu penting pendidikan yang sering dikaji dari berbagai sudut pandang adalah pembentukan karakter pada anak. Salah satu contohnya adalah pada proses pengenalan sampah sejak dini pada anak dapat selaras dengan nilai karakter peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab pada anak. Hal tersebut merupakan sebagian dari 18 nilai karakter bangsa yang dicanangkan oleh Pemerintah. Sampah tidak boleh dipandang lagi sebagai sesuatu yang tidak bernilai, sumber penyakit sehingga sangat perlu dilakukan edukasi sejak dini tentang kepedulian lingkungan salah satunya dengan pengenalan sampah dan pengelolaannya menjadi barang yang memiliki nilai guna. Hal ini selaras dengan upaya pemerintah dalam mengurangi masalah sampah di Indonesia.

Peduli terhadap lingkungan merupakan salah satu nilai karakter bangsa yang harus diajarkan. Hilangnya karakter pada diri manusia maka akan memunculkan sifat kurang baik seperti kurang disiplin, kurang tanggung jawab dll. Maka kehilangan karakter diri ini akan memunculkan kerusakan dalam kehidupan maupun lingkungan. Fenomena ini sekarang telah terlihat dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang mulai kurang perhatian tentang keberadaan sampah di lingkungannya. Beberapa daerah di Indonesia akibat sampah yang menumpuk mampu mendatangkan bencana banjir. Hal ini karena gorong-gorong, selokan atau bahkan sungai mengalami pendangkalan akibat sampah yang menumpuk sehingga air meluap dan terjadi banjir.

Apalagi keberadaan sampah di pantai Parangtritis yang sekaligus menjadi lokasi pariwisata utama di Yogyakarta. Apabila penanganan sampah tidak terkelola dengan baik akan membawa beberapa dampak buruk, diantaranya: *pertama*, menurunkan minat pengunjung/wisatawan untuk datang kembali ke lokasi pariwisata pantai parangtritis. Hal ini karena keberadaan sampah di pantai Parangtritis secara tidak langsung akan mempengaruhi keindahan dan kealamian pantai. *Kedua*, sampah yang tidak terkelola dengan baik pasti akan terbuang ke sungai serta ke laut dan akan menghambat serta merusak biota yang ada.

Pada Kajian ini akan mengenalkan sampah dan pengolahannya kepada anak-anak di SD Pantai Parangtritis 1 dan 2. Suyadi (2012) memaparkan bahwa pendidikan karakter itu harus ada keterpaduan antara apa yang diajarkan pendidik di sekolah dengan pola pengasuhan (*parenting*) yang dilakukan orang tua di rumah terhadap anak, juga dengan lingkungan. Hasil potret pengenalan sampah dan pengolahan usia dini bekerjasama dengan KKN PPM UAD 2015 yang berlokasi di Pantai Parangtritis. Kajian ini masih berupa pengamatan (*observasi*) tingkah laku anak-anak SD dalam menyikapi tentang sampah di sekitarnya. Penanaman program pengenalan tentang sampah pada usia dini diharapkan akan membentuk karakter anak bangsa menjadi lebih baik. Peduli tentang sampah dan kebersihan sehingga

akan menciptakan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan agar lebih bersih, indah, dan sehat.

B. Pelaksanaan Kajian Edukasi Usia Dini tentang Sampah

Program Edukasi usia dini tentang pengolahan sampah dilakukan dengan beberapa metode seperti:

1. Mengadakan kompetisi mewarnai pada pembelajaran dengan tema “Kebersihan Lingkungan”
2. Edukasi melalui lifleat pada siswa SD tentang sampah “organik dan non organik”
3. Praktek langsung pemilahan sampah dalam keseharian

C. Hasil dan Kajian Edukasi Usia Dini Tentang Sampah

Pengenalan tentang sampah pada usia dini memang sangat diperlukan. Hasil pengamatan menunjukkan antusias anak-anak dan kreatifitas anak-anak sangat tinggi. Ini terlihat pada program lomba mewarnai dengan tema “Kebersihan Lingkungan” (Gambar 1). Oleh karena itu, membentuk jiwa anak usia dini akan lebih bermakna dan bernilai jika ditanamkan dalam hal yang lebih menyenangkan seperti lomba mewarnai tersebut. Program edukasi karakter usia dini dalam bentuk lomba mewarnai merupakan salah satu contoh pengintegrasian nilai karakter peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bekal kehidupan mereka kelak. Dengan kegiatan tersebut, siswa akan mendapat bekal awal sehingga lebih mudah menerima informasi terkait kepedulian terhadap lingkungan, selanjutnya akan menjadi kebiasaan sehingga mampu membantu pembentukan karakter anak lebih maksimal.



Gambar 1. Kreatifitas Anak SD Parangtritis dalam mengikuti Lomba mewarnai dengan tema “Kebersihan Lingkungan”

Program pengenalan sampah melalui lomba mewarnai ini diharapkan anak-anak akan meningkatkan daya ingat karena sambil berkreasi warna juga melakukan proses mengingat tentang bagaimana sampah tersebut ditempatkan seharusnya. Pendidikan karakter itu akan mungkin terlaksana apabila karakter itu diajarkan dan ditanamkan maupun diintegrasikan dalam setiap pembelajaran (baik dalam kurikulum, strategi pembelajaran, penciptaan atmosfer, adanya *role model*/teladan figur, maupun evaluasi pembelajarannya) dan sinergi orang tua, sekolah dan masyarakat (Suyadi, 2012). Bahkan Risnawati (2012) menyimpulkan pada usia dini pembelajaran pendidikan karakter anak dapat diberikan secara terpadu dalam ketentuan kurikulum dan melalui permainan di sentra main peran, pendidikan karakter anak dapat dioptimalisasikan.

Selain program mewarnai juga dilakukan program pengenalan tentang jenis sampah seperti sampah kertas, daun dan plastik. Program ini juga dengan membagikan lifleat sehingga akan memotivasi anak untuk membaca dan memahami. Program ini juga dilakukan dengan sangat antusias oleh anak-anak SD Parangtritis (Gambar 2). Sehingga harusnya program pengenalan sampah ini dapat dimasukkan dalam kegiatan sekolah dalam bentuk yang lebih menyenangkan.



Gambar 2. Sosialisasi Jenis Sampah pada Anak-anak SD Parangtritis dengan bantuan Lifleat

Program mengenalkan sampah pada usia dini juga praktek bagaimana menempatkan sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang lebih bermanfaat. Dengan demikian, program pengenalan sampah pada usia dini tidak hanya berada pada taraf lingkup teori tapi juga ke arah praktek. Hal ini

diharapkan karena mereka anak-anak tidak sekedar tidak hanya menguasai aspek kognitif, namun juga harus memiliki bekal kecakapan sikap, ketrampilan terkait pengelolaan sampah tersebut (Gambar 3).



Gambar 3. a) Penyerahan Tong sampah sebagai Alat Edukasi Dini Peduli Lingkungan, b) Praktek Membuang Sampah sesuai Tempatnya

Setelah proses pendidikan tentang membuang sampah sesuai jenis dan sifat sampah tersebut. Pendidikan karakter usia dini kali ini juga mengajarkan pada siswa bahwa tidak semua sampah harus kita singkirkan. Beberapa sampah dapat diberikan perlakuan berbeda dan mungkin dapat meningkatkan nilai seperti sampah plastik dapat dibuat hiasan bunga (Gambar 4). Pelatihan recycle sampah menjadi produk lain akan meningkatkan kreatifitas anak dan membuat karakter yang baik dalam menyikapi tentang sampah.



Gambar 4. a) Daur Ulang Sampah oleh Siswa SD Parangtritis dan, b) Recycle Sampah Plastik menjadi Hiasan Bunga

Pendidikan karakter usia dini dapat lebih optimal apabila dilakukan secara continue. Risnawati (2012) melaporkan hasil kajian 2 siklus pengamatan mampu meningkatkan karakter yang cukup berarti dengan metode bermain peran.

Gambaran pendidikan karakter usia dini tentang pengenalan sampah dan pengolahannya diberikan kepada anak-anak tidak semata-mata hanya untuk formalitas dalam kehidupan masa depannya, tapi juga untuk meningkatkan kualitas anak dalam menghadapi masa depan yang akan mereka lalui. Mungkin anak bisa sukses dalam hidupnya tapi kualitas hidupnya tidak baik.

D. Kesimpulan

Program Edukasi Usia Dini tentang sampah ternyata lebih dapat bermakna karena anak-anak tersebut mengikuti dengan antusias. Praktek pemilahan jenis sampah juga sangat membantu anak-anak dalam hal edukasi tentang sampah. Karakter peduli lingkungan, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan akan tumbuh baik apabila ditanamkan sejak usia dini.

E. Saran

Perlu kajian dan pengamatan dengan memberikan kuisioner tentang siswa sebelum dan sesudah pemberian edukasi dini tentang sampah sehingga proses perubahannya dapat diukur secara kuantitatif. Sehingga kajian ini tidak hanya bersifat pengamatan tingkah laku tapi juga kognitif anak tersebut.

Daftar Pustaka

- Ismail dan Hidayatullah, M., 2014, "Learning to Live Together": Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Islam, *Al-Ulum*, 14,(1), 229-246
- Lusiana, E., 2012, *Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran melalui Permainan Tradisional Jawa pada Anak Usia Dini di Kota Pati*, Skripsi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, UNS
- Risnawati, V, 2012, Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran di Taman Kanak-Kanak Padang, *Jurnal Pesona PAUD*, 1, (1)
- Suyadi, 2012, *Model Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Islam (Studi Implementasi Pengembangan Karakter Sejak Usia Dini pada PAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta.